



**CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX**

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI
KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA**

PROGRAM
**PERAN RUMAH BUMN NUNUKAN
"SEBAGAI SERAMBI UMKM DI WILAYAH PERBATASAN"**

CERITA PERUBAHAN

DULU, UMKM DI NUNUKAN MENGHADAPI BERBAGAI KETERBATASAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHANYA. DAYA SAING PRODUK MASIH RENDAH, AKSES KE PASAR NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL SANGAT TERBATAS, KEMAMPUAN DIGITAL DAN INOVASI BELUM MEMADAI, SEMENTARA LEGALITAS USAHA DAN STANDARDISASI PRODUK BELUM TERPENUHI. AKIBATNYA, POTENSI EKONOMI KAWASAN PERBATASAN BELUM BERKEMBANG SECARA OPTIMAL.

KINI, MELALUI PROGRAM RUMAH BUMN NUNUKAN, UMKM MEMPEROLEH PENDAMPINGAN TERPADU MULAI DARI PENINGKATAN KAPASITAS, DIGITALISASI, PENGUATAN LEGALITAS, PENGEMBANGAN KEMASAN, BUSINESS MATCHING, HINGGA FASILITASI EKSPOR. PRODUK LOKAL SEMAKIN KOMPETITIF, AKSES PASAR SEMAKIN LUAS, DAN KOLABORASI DENGAN BERBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN MEMBANGUN EKOSISTEM USAHA YANG LEBIH KUAT.

MAKNA, RUMAH BUMN NUNUKAN MEMBUKTIKAN BAHWA PEMBERDAYAAN UMKM DI WILAYAH PERBATASAN BUKAN SEKADAR MENINGKATKAN PENDAPATAN, TETAPI MEMBANGUN KETAHANAN EKONOMI LOKAL. PROGRAM INI MENGUBAH POTENSI KAWASAN PERBATASAN MENJADI KEKUATAN EKONOMI YANG LEBIH BERDAYA SAING, SEKALIGUS MEMPERKUAT HUBUNGAN HARMONIS ANTARA PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT MELALUI MANFAAT YANG BERKELANJUTAN.

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 2,92

NILAI TERSEBUT MENGGAMBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 2,92 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 90.50%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 373.125.883**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI $\geq$ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,
CEPI 1.00 – 1.49 — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI $<$ 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)

ATAS PROGRAM PERAN RUMAH BUMN NUNUKAN “SEBAGAI SERAMBI UMKM DI WILAYAH PERBATASAN”

OLEH PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE

Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Rendahnya daya saing UMKM kawasan perbatasan	25	100	4.000.000.000	4.000.000.000	50%	25%	500.000.000
2	Terbatasnya akses pasar nasional dan internasional	20	80	3.500.000.000	2.800.000.000	50%	25%	350.000.000
3	Rendahnya kapasitas usaha, digitalisasi, dan inovasi UMKM	16	64	3.000.000.000	1.920.000.000	50%	20%	192.000.000
4	Rendahnya legalitas usaha dan standardisasi produk	12	48	2.500.000.000	1.200.000.000	50%	15%	90.000.000
5	Risiko penurunan reputasi perusahaan	12	48	3.000.000.000	1.440.000.000	50%	10%	72.000.000

FRE Baseline: Rp 11.360.000.000

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 1.204.000.000

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)

AMS = 92

FVS = 89

RME = 90,50%

Economic Protection Value (EPV)

EPV = FRE Adjusted × RME

EPV = Rp 1.089.620.000

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,92

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai CEPI sebesar 2,92 menempatkan Program Rumah BUMN Nunukan dalam kategori Champion Candidate. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko ekonomi dengan tingkat perlindungan yang sangat tinggi.

Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi TJSL yang dialokasikan melalui program ini diperkirakan mampu melindungi sekitar Rp2,92 nilai ekonomi yang berada dalam eksposur risiko unit operasi. Dengan investasi Rp373,13 juta, program menghasilkan nilai perlindungan ekonomi sekitar Rp1,09 miliar.

Program memberikan perlindungan ekonomi terutama melalui penguatan daya saing UMKM, peningkatan kapasitas usaha, digitalisasi, pemenuhan legalitas, standardisasi produk, pengembangan kemasan, perluasan pasar, serta fasilitasi business matching dan ekspor.

Dalam konteks kawasan perbatasan, intervensi ini memiliki nilai strategis karena UMKM Nunukan tidak hanya menghadapi persaingan dari dalam negeri, tetapi juga berhadapan langsung dengan produk dan pasar negara tetangga. Kegagalan UMKM dalam meningkatkan daya saing dapat menyebabkan stagnasi pendapatan, rendahnya penyerapan tenaga kerja, hilangnya peluang ekspor, dan melemahnya ketahanan ekonomi masyarakat lokal.

Program juga berkontribusi terhadap perlindungan reputasi dan legitimasi sosial PLN. Keberhasilan Rumah BUMN dalam menciptakan manfaat ekonomi yang nyata memperkuat persepsi bahwa PLN tidak hanya menjalankan fungsi penyediaan tenaga listrik, tetapi juga menjadi mitra pembangunan ekonomi masyarakat di wilayah operasinya.

Kekuatan utama program terletak pada model intervensinya yang relatif lengkap, mulai dari peningkatan kapasitas hingga akses pasar. Program tidak berhenti pada pelatihan, tetapi mendorong UMKM memperoleh legalitas, memperbaiki produk, menggunakan kanal digital, mengikuti pameran, bertemu buyer, dan memasuki pasar ekspor.

Meskipun demikian, nilai CEPI masih perlu diperkuat melalui penyediaan data outcome yang lebih kuantitatif, khususnya mengenai pertumbuhan omzet, kenaikan pendapatan, nilai dan frekuensi ekspor, jumlah tenaga kerja, keberlanjutan usaha, serta jumlah UMKM yang benar-benar naik kelas.